

DAFTAR RUJUKAN

- Adjie, M. (2016). *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung: UPI Press.
- Akinmola. (2014). Developing Mathematical Problem Solving Ability: A Panacea for A Sustainable Development in The 21th Century. *International Journal of Education and Research*, 2 (2), 1-8.
- Asikin, dkk. (2014). Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Mengembangkan Kesadaran Gender Siswa.
- Budiman. (2011). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematis Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Software C 3d.
- Damayanti, D. (2019). *Perbedaan Hasil Belajar Matematika Berbasis Gender Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri Palopo*. Palopo: IAIN Palopo.
- Davita, P. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Gender. *Kreano 11 (1)*, 110-117.
- Eko Aryanto, dkk. (2018). Profil Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika ditinjau dari Tipe Kepribadian Menurut David Keirsey. *Kadikma, Vol.9, No.2*, 185.
- Febrina Amalia, dkk. (2019). Profil Kemampuan Berpikir Berpikir Kritis Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah Matematika dengan Informasi yng Kontradiksi Berdasarkan Gender. *Educatif: Journal of Education Research*.
- Fajri, M. (2017). Kemampuan Berpikir Matematis dalam Konteks Pembelajaran Abad 21 Sekolah Dasar. *LEMMA, Vol.III No.2*, 6.
- Ghazian Izzati, dkk. (2021). Kemampuan Berpikir Divergen Ditinjau Dari Math Anxiety dan Gender pada Pembelajaran Matematika. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Hamzah, M. (2014). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, S. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan dversity Quotient Siswa SMP Melalui Pembelajaran Open Ended. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika. 2 (1)*, 109-118.
- Indrawati, T. (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Tingkat Kompleksitas Masalah dan Perbedaan Gender. *Jurnal Sainifik Vol.2 No.1*, 16-25.

- John Mason, et all. (2010). *Thinking Mathematically: Second Edition*. London: Pearson.
- Kinard. (2017). *Method and Apparatus For Creating Rigorous Mathematical Thinking*.
- Kuzle, A. (2013). Pattern of Metacognitive Behavior During Mathematics Problem Solving in A Dynamic Geometry Environment. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 8 (1).
- Lestari, Y. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Maharani, N. (2020). Berpikir Logis Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Berdasarkan Gender. 6 (2), 118-126.
- Marzuki. (2017). Kajian Tentang Teori-teori Gender. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 4 (2).
- Megawangi, R. (1999). *Membiarkan Berbeda: Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*. Bandung: Mizan.
- Moore, et all. (1986). *Critical Thinking: Evaluating Claims and Argument in Everyday Life*. Palo Alto: Mayfield Publishing Company.
- Morin, H. (2022). Tinjauan Pustaka Sistematis: Keberagaman Cara Berpikir Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Efikasi Diri. *JPMI*, 5 (1).
- Nindyasari, M. (2016). *Analisis Kemampuan Berpikir Matematis pada Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Pendekatan ZPD dalam Memecahkan Masalah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Novikasari, I. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah dan Keyakinan Matematika ditinjau dari Konteks Berdasarkan Kesetaraan Gender. *Yin Yang Vol.13 No.2*, 228.
- Nurfitri, J. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Ditinjau dari Resiliensi Matematis dan Gender. *Jurnal Cendekial Jurnal Pendidikan Matematika*, 5 (2), 1943-1954.
- Ollerton, M. (2007). Teaching and Learning Through Problem Solving . *ProQuest Education Journals*.201.3.
- Utomo, et all. (2018). Students' Errors In Solving Science Reasoning-Domain of Trends In International Mathematics And Science Study (TIMSS). *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 48-53.

- Polya, G. (1973). *How to Solve It: A New Aspect Of Mathematical Method*. USA: Princenton New Jersey.
- Purnawingsih, A. (2020). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Materi Ekspnen dan Logaritma Ditinjau Dari Gaya Belajar dan Perbedaan Gender. *Program Jurnal AKSIOMA Studi Pendidikan Matematika*, 9 (1).
- Putrawangsa, M. (2016). Penerapan Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10 (1), 59-79.
- Putri, D. (2021). *Profil Berpikir Matematis Siswa SMP pada Materi Geometri Bangun Datar (Segitiga dan Segiempat)*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Ramadhani, R. (2018). The Enhancement of Mathematical Problem Solving Ability and Self-Confidence of Students through Problem Based Learning. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5 (1), 127-134.
- Rahmawati, M. (2015). Profil Siswa SMP dalam Pemecahan Masalah yang Berkaitan dengan Literasi Matematis ditinjau dari Adversity Quptient (AQ). *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 3 (5), 508-517.
- Susi Budhiarti, dkk. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Karakter Kreatif dalam Pembelajaran MEA Berbantuan Modul Scientific . *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6 (1), 38-47.
- Sahrudin, A. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Means-Ends Analysis untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa. *Jurnal Oendidikan Unsika*, 4 (1), 17-25.
- Samo. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Tahun Pertama pada Masalah Geometri KOnteks Budaya. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 141-152.
- Saraswati, E. (2015). *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Laki-laki dan Perempuan dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester 2 Materi Sudut dan Pecahan di SD Negeri se-Desa Caturharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setyono, H. (2021). *Proses Berpikir Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Mason Ditinjau dari Kecerdasan Logis Matematis dan Visual-Spasial*. Surabaya: UIN Sunan Ampel .
- Stacey, K. (2010). *Thinking Mathematically: Second Edition*. England: Pearson Educion.

- Sugesti, B. S. (2014). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Structured Numbered Heads (SNH) dan Two Stay Two Stray (TSTS) dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) pada Prestasi Belajar Matematika ditinjau dari Adversity Quotient (AQ) Siswa. *Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 4 (1), 1-10.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarmo. (2016). *Pembelajaran untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Matematik*.
- Supriyatna, A. (2019). *Cara Mudah Merumuskan Indikator Pembelajaran*. Serang: Pustaka Bina Putera.
- Thompson. (2011). Critical Thinking Across The Curriculum: Proses over Output. *International Journal Humanities and Social Science*, 1 (9).
- Thornquist, O. (1993). *Critical Thinking, Mathematical Reasoning, and Proof*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Utami, W. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Self-Efficacy Siswa SMP Negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. 4 (2), 166-176.
- Wenita Sari, A. N. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Matematis Siswa Menyelesaikan Soal Ujian Akhir Semester(UAS) pada. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol.2 No.1*.
- Wijaya. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wulan Wardhani, S. D. (2016). Proses Berpikir Siswa Berdasarkan Kerangka Kerja Mason. *Jurnal Pendidikan*, 311.